

Abtrak

Halimatus Sholeha, 200521100007. Modal Sosial Dalam Sistem *Paron* Sapi Di Desa Gigir Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan. Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui sistem *paron* sapi di Desa Gigir Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan serta untuk mengetahui modal sosial dalam Sistem *Paron* Sapi di Desa Gigir Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan. Sistem *paron* merupakan suatu praktik atau kegiatan memelihara sapi dimana terdapat seorang pemilik modal yang memberikan modal berupa sapi kepada individu lain (pengelola modal) untuk diurus dan dipelihara kemudian dijual pada periode tertentu, keuntungan dari penjualan tersebut dibagi antara kedua belah pihak yang melakukan *paron* sapi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori modal sosial oleh Pierre Bourdieu. modal sosial dalam sistem *paron* sapi dapat dinilai melalui tiga aspek utama yakni kepercayaan (*Trust*), jaringan (*Network*), dan norma-norma (*Norms*).

Metode penelitian yang digunakan ialah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder. Teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling* dengan analisis data menggunakan analisis data secara mengalir dan keabsahan data menggunakan triangulasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan sistem *paron* sapi di Desa Gigir muncul sebagai inisiatif masyarakat untuk memelihara sapi, terutama bagi mereka yang tidak memiliki modal untuk membeli sapi sendiri. Praktik *paron* sapi didasari oleh keinginan masyarakat untuk memelihara sapi namun terkendala oleh keterbatasan modal atau kemampuan finansial. Oleh karena itu, mereka mencari pemodal yang bersedia memberikan sapi sebagai modal dalam bentuk kerjasama bagi hasil.

Kata Kunci: *paron* sapi, bagi hasil, modal sosial.

Abstract

Halimatus Sholeha, 200521100007. Social Capital in Cow Paron System in Gigir Village, Blega District, Bangkalan Regency. Department of Sociology, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University Madura.

The purpose of this study is to determine the cow paron system in Gigir Village, Blega District, Bangkalan Regency and to determine social capital in the Cow Paron System in Gigir Village, Blega District, Bangkalan Regency. The paron system is a practice or activity of raising cows where there is a capital owner who provides capital in the form of cows to other individuals (capital managers) to be taken care of and maintained and then sold at a certain period, the profit from the sale is shared between the two parties who paron cows. The theory used in this research is the theory of social capital by Pierre Bourdieu. Social capital in the cow paron system can be assessed through three main aspects, namely trust, networks, and norms.

The research method used is a qualitative method with a phenomenological approach. Data collection techniques used primary and secondary data. The technique of determining informants using purposive sampling with data analysis using fluid data analysis and data validity using triangulation.

The results of this study show that the cow paron system in Gigir Village emerged as a community initiative to keep cows, especially for those who did not have the capital to buy their own cows. The practice of paron sapi is based on the community's desire to raise cattle but is constrained by limited capital or financial capacity. Therefore, they look for investors who are willing to provide cows as capital in the form of profit-sharing cooperation.

Keywords: *cow paron, profit sharing, social capital*